

**PEMETAAN MASALAH MAHASISWA FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM (FMIPA) UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TAHUN
ANGKATAN 2009-2012**

**THE MAPPING OF SCIENCE AND MATH FACULTY (FMIPA) COLLEGE
STUDENTS' PROBLEMS IN STATE UNIVERSITY OF SURABAYA
PERIOD 2009-2012**

Siti Khotimatul Khusniyah

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Hp. 085645271849, n_fida48@yahoo.com

Dr. Tamsil Muis

Dosen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: tamsilmuis@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memetakan masalah mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Surabaya tahun angkatan 2009-2012. Masalah mahasiswa akan dipetakan berdasarkan sepuluh bidang masalah yang terdapat dalam Alat Ungkap Masalah (AUM). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sumber data kuantitatif (sampel) dalam penelitian ini adalah mahasiswa FMIPA Unesa tahun angkatan 2009-2012 yang berjumlah 346 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan AUM format 1 dan wawancara. Uji kredibilitas data menggunakan teknik perpanjangan keikutsertaan. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan tabel analisis setiap bidang AUM dan analisis data kualitatif dilakukan dengan model analisis data Miles dan Huberman. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui lima dari sembilan program studi yaitu: (1) S1 Pendidikan Matematika, (2) S1 Pendidikan Kimia, (3) S1 Pendidikan Biologi, (4) S1 Kimia dan (5) S1 Pendidikan Sains memiliki prosentase masalah tertinggi pada bidang Diri Pribadi (DPI) dan empat dari sembilan program studi yaitu: (1) S1 Pendidikan Fisika, (2) S1 Matematika, (3) S1 Fisika dan (4) S1 Biologi memiliki prosentase masalah tertinggi pada bidang Karier dan Pekerjaan (KDP). Butir masalah yang paling banyak dipilih di FMIPA Unesa adalah butir masalah dari bidang Diri Pribadi (DPI) yaitu butir nomor 008 (mudah lupa) dengan jumlah pemilih sebanyak 184 dari 346 sampel mahasiswa FMIPA Unesa. Cara mahasiswa dalam menyelesaikan masalahnya yaitu dengan caranya sendiri dan meminta bantuan kepada orang lain (orang tua). Harapan mahasiswa terkait masalah yang dihadapi adalah dapat menyelesaikan masalahnya.

Kata Kunci: Pemetaan masalah, mahasiswa.

Abstract

The purpose of this research is to map college students' problems of the Science and Math Faculty (FMIPA) State University of Surabaya period 2009-2012. College students' problems will be mapped based on the ten problem in the instrument of exploring problems (AUM). This research is a descriptive study. Quantitative data sources (sample) in this study were college students FMIPA Unesa period 2009-2012 amounting to force 346 college students. AUM data collection techniques using 1 and interview format. Credibility test data using participatory extension techniques. Data collection technique used is a AUM and the interview format 1. Analysis technique for quantitative data is done by using table of analysis for each part of AUM problem and qualitative data analysis conducted with the data analysis model of Miles and Huberman. Based on the analysis of data can be known five of the nine programs of study are: (1) S1 Mathematic Education, (2) S1 Chemistry Education, (3) S1 Biology Education, (4) S1 Chemistry and (5) S1 Science Education has the highest percentage of problems in the field of Personal (DPI) and four of the nine programs of study are: (1) S1 Physics Education, (2) S1 Mathematic, (3) S1 Physics and (4) S1 Biology has the highest percentage of problems in the field of job and career (KDP). The most chosen problem in FMIPA Unesa is personal problems that is butir number 008 (forget easily) with 184 respondents from 346 sample in the research of college students of FMIPA. In the way of problem solving that is done by the college students, most of them solve the problems themselves or get a help from others (parents). The expectation of college students in facing the problems is solving problems by themselves.

Keywords: *The mapping problem, college student.*

PENDAHULUAN

Setiap individu memiliki karakteristik masing-masing yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Setiap individu juga memiliki tahap perkembangan dan setiap tahap perkembangan tersebut, terdapat tugas-tugas perkembangan yang harus dipenuhi. Apabila tugas-tugas perkembangan pada setiap tahapan tersebut tidak dapat dipenuhi atau terhambat, maka akan mempengaruhi pada tahapan perkembangan selanjutnya.

Mahasiswa merupakan salah satu bagian dari sumber daya manusia Indonesia dan sekaligus merupakan aset bangsa yang kelak akan menjadi generasi penerus dalam pembangun bangsa. Di sisi lain, mahasiswa merupakan insan yang memiliki berbagai dimensi yaitu sebagai bagian dari civitas akademika dan bagian dari generasi muda yang terlatih sebagai pelaku sejarah yang ikut berperan dan menentukan sejarah perkembangan bangsa Indonesia.

Individu dalam perannya sebagai mahasiswa, dituntut untuk lebih mandiri, mampu berinisiatif, lebih dewasa dan matang dalam berpikir dan berperilaku. Hal ini disebabkan karena mahasiswa berada pada masa remaja akhir ke dewasa awal. Pada masa tersebut seorang mahasiswa akan terjun ke dalam pola kehidupan orang dewasa, seperti karir, perkawinan, dan rumah tangga. Sewaktu menjadi dewasa, orang-orang muda mengalami perubahan tanggung jawab dari seorang pelajar yang sepenuhnya tergantung pada orang tua menjadi orang dewasa mandiri (Hurlock, 1980:250).

Robert J. Havighurst (dalam Syamsu Yusuf, 2004:65),

“A developmental task has been as a task which arises at or about certain period in the life of the individual, successful achievement of which leads to his happiness and to success with later task, while failure leads to unhappiness in the individual, disapproval by the society and difficulty with later tasks”.

Tugas perkembangan adalah suatu tugas yang timbul pada periode tertentu dalam kehidupan individu. Jika tugas itu berhasil akan menimbulkan kebahagiaan individu, sebaliknya jika tugas itu gagal akan menimbulkan kesulitan baginya pada masa mendatang.

Mahasiswa adalah individu yang mengalami proses peralihan dari masa remaja akhir ke dewasa awal. Dewasa awal adalah masa peralihan dari masa remaja. Masa remaja yang ditandai dengan pencarian identitas diri, pada masa dewasa awal, identitas diri ini didapat sedikit demi sedikit sesuai dengan umur kronologis dan mental *age*-nya. Berbagai masalah juga muncul dengan bertambahnya umur pada masa dewasa awal. Dewasa awal adalah masa

peralihan dari ketergantungan ke masa mandiri, baik dari segi ekonomi, kebebasan menentukan diri sendiri, dan pandangan tentang masa depan sudah lebih realistis.

Masalah adalah hal yang menjadikan masalah, hal yang dimasalahkan, persoalan (KBBI, 2008:883). Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) adalah mahasiswa yang berkecimpung dan mempelajari ilmu-ilmu alam atau eksakta. Mayoritas mahasiswa FMIPA ini adalah tipe orang yang kurang terbuka, berpikir secara logika, tegang, berkecimpung dengan rumus-rumus, cenderung individual meskipun tidak semuanya, namun terlihat berwibawa. Mahasiswa adalah manusia yang tak terlepas dari masalah, baik masalah pribadi, sosial dan masalah-masalah yang lainnya. Masalah yang dialami akan semakin kompleks apabila mahasiswa tidak dapat mengatasi masalahnya, dapat berpengaruh pada tahapan selanjutnya. Untuk itu perlu diketahui sejak dini masalah-masalah tersebut agar tidak mengganggu tugas perkembangannya.

Adanya anggapan bahwa mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) adalah kumpulan mahasiswa yang lebih unggul secara akademik dan mempunyai prestasi yang membanggakan, namun tentunya tidak semua seperti itu. Dapat dikatakan bahwa selama ini tidak terdapat fenomena atau peristiwa yang menonjol yang terjadi pada mahasiswa di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), namun bukan berarti mahasiswa di fakultas tersebut terlepas dari masalah atau sama sekali tidak memiliki masalah.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 13 Februari 2013 dengan salah satu mahasiswa prodi S1 Pendidikan Kimia, diperoleh informasi bahwa ada beberapa masalah yang dirasakan oleh mahasiswa FMIPA baik tentang hal yang berkaitan dengan akademik maupun non akademik. Diantaranya adalah mahasiswa FMIPA merasa mempunyai suatu tuntutan dalam diri sendiri untuk bisa menjadi lebih unggul dibandingkan dengan mahasiswa dari jurusan lainnya. Kurang bisa terbuka dengan mahasiswa lain jurusan yang ada di FMIPA karena cenderung sibuk dan hanya terbuka dengan teman yang sudah akrab saja, mereka mengeluh kalau musim penghujan karena di sekitar FMIPA sering banjir juga tentang laboratorium yang sedang dibangun, oleh karena itu apabila ada praktikum akan memakai laboratorium seadanya untuk praktikum dan itu membuat belajar mereka jadi kurang nyaman.

Sebagaimana dengan fakultas-fakultas lain yang ada, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

(FMIPA) ini juga mempunyai visi dan misi tertentu. Visi dari FMIPA yaitu unggul dalam pendidikan dan keilmuan, sedangkan salah satu misi dari FMIPA yaitu menghasilkan lulusan yang berkepribadian tangguh dan profesional di bidang pendidikan MIPA dan MIPA yang mampu berkompetisi dan berkolaborasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk dapat mewujudkan misi tersebut yaitu dengan menghasilkan lulusan yang berkepribadian tangguh, maka mahasiswa diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang dialaminya. Dari hal tersebut, penelitian masalah terhadap mahasiswa FMIPA ini dilakukan dengan membagi bidang masalah yang sesuai dengan keadaan mahasiswa.

Berdasarkan dengan pengalaman sebagai mahasiswa dan melihat adanya problematika yang dialami oleh mahasiswa, maka peneliti melakukan penelitian mengenai masalah mahasiswa di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Surabaya, dengan judul “Pemetaan Masalah Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Surabaya Tahun Angkatan 2009-2012”.

METODE

Berdasarkan judul penelitian “Pemetaan Masalah Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Surabaya Tahun Angkatan 2009-2012”, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara utuh tentang masalah yang dialami mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Surabaya. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian kuantitatif menggunakan alat ungkap masalah (AUM) Umum Format 1 untuk Mahasiswa. Alat Ungkap Masalah diambil dari pusat Konseling Indonesia secara online melalui website www.konselingindonesia.com (Pusat Referensi Konseling). Bidang masalah dalam AUM-U 1 ada sepuluh bidang dengan jumlah butir sebanyak 225 butir, terdiri dari bidang Jasmani dan Kesehatan (JDK) sebanyak 25 butir, Diri Pribadi (DPI) sebanyak 20 butir, Hubungan Sosial (HSO) sebanyak 15 butir, Ekonomi dan Keuangan (EDK) sebanyak 15 butir, Karier dan Pekerjaan (KDP) sebanyak 15 butir, Pendidikan dan Pelajaran (PDP) sebanyak 45 butir, Agama, Nilai dan Moral (ANM) sebanyak 30 butir, Hubungan Muda-Mudi dan Perkawinan (HMP) sebanyak 25 butir, Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga (KHK) sebanyak 25 butir dan Waktu Senggang (WSG) sebanyak 10 butir.

Data kuantitatif, sumber data dilakukan dengan *simple random sampling*. Jumlah populasi mahasiswa

FMIPA adalah 2546 mahasiswa dengan menggunakan rumus pengambilan sampel dari Taro Yamane yang dikutip oleh Rakhmat (dalam Riduwan, 2012:65) diperoleh sampel sebesar 346 (13,59%) mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian kuantitatif menggunakan alat ungkap masalah (AUM) Umum Format 1 untuk Mahasiswa. Sedangkan data kualitatif, subjek penelitian dipilih satu individu yang mempunyai prosentase masalah paling tinggi pada bidang masalah paling tinggi di setiap prodi yang ada di FMIPA sehingga jumlah subyek sebesar 9 orang mahasiswa dengan menggunakan wawancara secara mendalam.

Untuk data kuantitatif, tingkat kesahihan dan keterandalan AUM telah dilakukan oleh Prayitno dkk. Dimana tingkat kesahihannya adalah 84% dan tingkat keterandalannya adalah 2-3 hari yang diperiksa melalui prosedur “test-retest.” Sedangkan untuk data kualitatif, uji kredibilitas akan dilakukan dengan teknik perpanjangan keikutsertaan

Teknik analisis data terkelompokkan menjadi dua yaitu kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif menggunakan rumus analisis kelompok, analisis individu dan analisis pertopik. Analisis dalam kualitatif menggunakan metode Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Fakultas MIPA Unesa terdapat sembilan prodi yaitu: (1) S1 Pendidikan Matematika, (2) S1 Pendidikan Fisika, (3) S1 Pendidikan Kimia, (4) S1 Pendidikan Biologi, (5) S1 Matematika, (6) S1 Fisika, (7) S1 Kimia, (8) S1 Biologi, dan (9) S1 Pendidikan Sains. Setelah dilakukan penelitian dan analisis data maka diperoleh untuk menjawab rumusan masalah. Data hasil penelitian terbagi menjadi dua yakni data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah no 1, 2 dan 3 yakni:

- a. Rumusan masalah pertama tentang gambaran prosentase bidang masalah mahasiswa pada masing-masing program studi yang ada di FMIPA

Jawaban dari rumusan masalah tersebut diperoleh gambaran prosentase bidang tertinggi di setiap prodi. Lima prodi, yaitu: (1) S1 Pendidikan Matematika, (2) S1 Pendidikan Kimia, (3) S1 Pendidikan Biologi, (4) S1 Kimia, dan (5) S1 Pendidikan Sains) memiliki prosentase masalah tertinggi pada bidang Diri Pribadi (DPI) dan empat prodi, yaitu: (1) S1 Pendidikan Fisika, (2) S1 Matematika, (3) S1 Fisika, dan (4) S1 Biologi memiliki prosentase masalah tertinggi pada bidang

Karier dan Pekerjaan (KDP). Data Tersebut dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini:

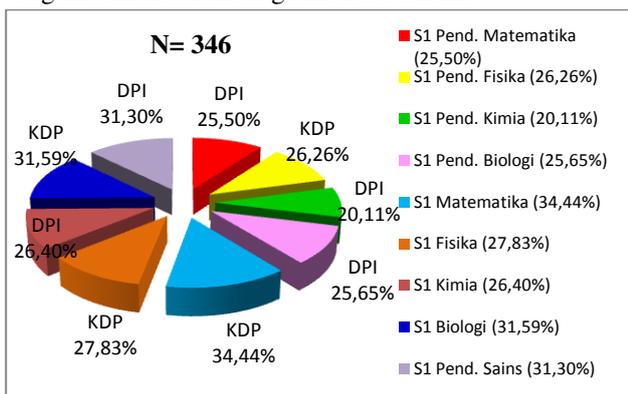


Diagram Prosentase Bidang Tertinggi Setiap Prodi di FMIPA

b. Rumusan masalah kedua yaitu butir masalah yang menonjol dari setiap bidang di setiap prodi

Jawaban dari rumusan masalah tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Butir Masalah yang Menonjol di FMIPA Unesa

Bidang	No. butir	Jumlah Pilihan	Pernyataan
JDK	001	112	Badan terlalu kurus atau terlalu gemuk
DPI	008	184	Mudah lupa
HSO	040	107	Canggung dan atau tidak lancar berkomunikasi dengan orang lain
EDK	016	108	Mengalami masalah karena kurang mampu berhemat atau kemampuan keuangan sangat tidak mencukupi baik untuk keperluan sehari-hari maupun keperluan pelajaran
KDP	024	151	Kurang memiliki pengetahuan yang luas tentang lapangan pekerjaan dan seluk-beluk jenis-jenis pekerjaan
PDP	158	166	Khawatir memperoleh nilai rendah dalam ujian ataupun tugas-tugas
ANM	203	95	Kurang taat dan atau kurang khusyuk dalam menjalankan ibadah agama
HMP	109	64	Khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/ cocok serta tidak dapat membina keluarga yang bahagia
KHK	115	119	Mengkhawatirkan kondisi orang tua yang bekerja terlalu berat
WSG	116	131	Kekurangan waktu senggang, seperti waktu istirahat, waktu luang di kampus ataupun di rumah, waktu libur untuk bersikap santai dan/ atau melakukan kegiatan yang menyenangkan atau rekreasi

Dari tabel di atas dapat diketahui butir masalah yang menonjol di setiap prodi di FMIPA Unesa.

c. Rumusan masalah ketiga yaitu individu (mahasiswa) yang memiliki jumlah masalah tertinggi dari bidang dengan prosentase tertinggi di setiap prodi

Jawaban dari rumusan masalah tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Individu (Mahasiswa) dengan Jumlah Masalah Tertinggi di Bidang dengan Prosentase Tinggi

Program Studi	Bidang	Kode	Jumlah Pilihan	Prosentase
1. S1 Pend. Matematika	DPI	A 11 dan A 14	16	80 %
2. S1 Pend. Fisika	KDP	E 9, E 10, E 12, F 1 dan F 2	12	80 %
3. S1 Pend. Kimia	DPI	G 8	14	70 %
4. S1 Pend. Biologi	DPI	J 12	15	75 %
5. S1 Matematika	KDP	L 4	15	100 %
6. S1 Fisika	KDP	L 18	15	100 %
7. S1 Kimia	DPI	N1 dan N 9	11	55 %
8. S1 Biologi	KDP	N 17	12	80 %
9. S1 Pend. Sains	DPI	P 12 dan Q 6	14	70 %

d. Rumusan masalah keempat yaitu cara individu dalam mengatasi masalah yang dihadapinya

Jawaban dari rumusan masalah tersebut bahwa dari hasil wawancara yang dilakukan, cara penyelesaian masalah yang dilakukan oleh mahasiswa bahwa tujuh dari sembilan mahasiswa (77,78%) menyatakan bahwa mereka memiliki cara tersendiri untuk menyelesaikan masalahnya, sedangkan dua dari sembilan mahasiswa (22,22%) menyatakan bahwa mereka mengatasi masalahnya dengan cara mereka sendiri dan juga bergantung pada orang lain yaitu orang tua untuk dapat membantu memberikan solusi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

e. Rumusan masalah kelima yaitu harapan individu (mahasiswa) terkait dengan masalah yang dihadapinya

Jawaban dari rumusan masalah tersebut bahwa dari hasil wawancara yang dilakukan, harapan mahasiswa terkait masalah yang dihadapi relatif sama yaitu semua mahasiswa tersebut menginginkan masalahnya akan

segera selesai dan setiap mahasiswa mempunyai pandangan-pandangan mereka sendiri terhadap masalah yang dialaminya, namun setiap mahasiswa mempunyai keinginan yang sama. Mereka mempunyai keinginan agar masalah yang dihadapinya cepat selesai dan ingin lebih bersabar dalam menghadapi cobaan. Mereka juga berharap adanya bantuan dari pihak lain jika mereka sudah tidak bisa lagi mengatasi masalah-masalah yang mereka hadapi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Lima program studi di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Unesa yaitu: (1) S1 Pendidikan Matematika, (2) S1 Pendidikan Kimia, (3) S1 Pendidikan Biologi, (4) S1 Kimia, dan (5) S1 Pendidikan Sains mengalami masalah tertinggi pada bidang Diri Pribadi (DPI), dan empat program studi yaitu: (1) S1 Pendidikan Fisika, (2) S1 Matematika, (3) S1 Fisika dan (4) S1 Biologi mengalami masalah tertinggi di bidang Karier dan Pekerjaan (KDP).
2. Butir masalah yang paling banyak dipilih adalah butir nomor 008 (mudah lupa) dengan jumlah pemilih sebanyak 184 dari 346 sampel penelitian mahasiswa FMIPA Unesa.
3. Pada bidang masalah AUM dengan prosentase tertinggi, terdapat individu (mahasiswa) yang memiliki jumlah masalah paling tinggi. Pada prodi S1 Pendidikan Matematika mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (DPI) adalah mahasiswa "A11" dan "A14" dengan prosentase sebesar 80%, pada prodi S1 Pendidikan Fisika mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (KDP) adalah mahasiswa "E9", "E10", "E12", "F1" dan "F2" dengan prosentase sebesar 80%, di prodi S1 Pendidikan Kimia mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (DPI) adalah mahasiswa "G8" dengan prosentase sebesar 70%, di prodi S1 Pendidikan Biologi mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (DPI) adalah mahasiswa "J12" dengan prosentase sebesar 75%, di prodi S1 Matematika dapat diketahui mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (KDP) adalah mahasiswa "L4" dengan prosentase sebesar 100%, di prodi S1 Fisika mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (KDP) adalah mahasiswa "L18" dengan prosentase sebesar 100%, di prodi S1 Kimia mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (DPI) adalah mahasiswa "N1" dan "N9" dengan prosentase sebesar 55%, di prodi S1 Biologi mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi

(KDP) adalah mahasiswa "N17" dengan prosentase sebesar 80% dan di prodi S1 Pendidikan Sains mahasiswa yang memiliki prosentase tertinggi dari bidang tertinggi (DPI) adalah mahasiswa "P12" dan "Q6" dengan prosentase sebesar 70%. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tersebut dalam menghadapi masalahnya yaitu dengan menceritakan masalahnya kepada teman baiknya, orang tua atau pada orang lain yang dapat memberikan solusi dalam menghadapi masalahnya.

4. Dalam cara penyelesaian masalah yang dilakukan oleh mahasiswa bahwa tujuh dari sembilan mahasiswa (77,78%) menyatakan bahwa mereka memiliki cara tersendiri untuk menyelesaikan masalahnya, sedangkan dua dari sembilan mahasiswa (22,22%) menyatakan bahwa mereka mengatasi masalahnya dengan cara mereka sendiri dan juga bergantung pada orang lain yaitu orang tua untuk dapat membantu memberikan solusi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.
5. Harapan mahasiswa terkait masalah yang dihadapi relatif sama yaitu semua mahasiswa tersebut menginginkan masalahnya akan segera selesai dan setiap mahasiswa mempunyai pandangan-pandangan mereka sendiri terhadap masalah yang dialaminya, namun setiap mahasiswa mempunyai keinginan yang sama. Mereka mempunyai keinginan agar masalah yang dihadapinya cepat selesai dan ingin lebih bersabar dalam menghadapi cobaan. Mereka juga berharap adanya bantuan dari pihak lain jika mereka sudah tidak bisa lagi mengatasi masalah-masalah yang mereka hadapi.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber masukan bagi pihak Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dan Sub Unit BK di fakultas tersebut yang dapat digunakan untuk mengetahui bidang-bidang masalah yang dialami mahasiswa FMIPA Unesa dari masing-masing prodi.
2. Untuk Sub Unit BK di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Unesa dapat dikembangkan lagi untuk menjadi wadah *sharing* mahasiswa terkait dengan masalah yang dialami mahasiswa.
3. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan masukan dan acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya seperti penelitian pendalaman masalah tertentu, misalnya penelitian tentang pola karier atau tentang pemetaan masalah mahasiswa tetapi dari tahun angkatan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Bilif. 2010. *The Power of Positive Thinking for Islamic Happy Life*. Jakarta: Citra Risalah.
- Ahmadi, Abu dan Munawar, Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bimbingan dan Konseling Indonesia. 2008. *Alat Ungkap Masalah Umum Format 1 (Online)*, (<http://www.konselingindonesia.com>, diakses tanggal 08 Maret 2013 Pukul 09.00 WIB).
- Hurlock, Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Komalasari, Gantina, dkk. 2011. *Asesmen Teknik Nontes dalam Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: Indeks.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Kedua puluh delapan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2006. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, John W. 2002. *Life-Span Development. Perkembangan Masa Hidup: Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Edisi Keenam. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharnan. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Tim Penyusun. 2011. *Menulis Ilmiah: Buku Ajar MPK Bahasa Indonesia*. Surabaya: Unesa University Press Anggota IKAPI.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, Syamsu. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 1995. *Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM
- Willis, Sofyan. 2008. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.



UNESA

Universitas Negeri Surabaya